

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *role ambiguity*, *role conflict* dan kompetensi auditor terhadap komitmen independensi auditor internal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Role ambiguity* (ambiguitas peran) tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal di Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan karena pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, setiap auditor yang merasa kurang paham atau belum memahami pekerjaan yang akan dilakukan maka mereka akan sigap untuk bertanya kepada atasannya atau juga rekan lainnya yang lebih mengerti atau berpengalaman.
2. *Role conflict* (konflik peran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal di Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan karena auditor internal di Inspektorat Bangka Belitung menganggap bahwa semua konflik tidaklah buruk, konflik mempunyai sisi-sisi yang positif maupun negatif, tergantung bagaimana cara menanggapi. Posisi fundamental dari peran auditor

internal dapat menciptakan penolakan atas kemampuan mereka terhadap komitmen dalam mempertahankan independensi.

3. Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal di Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor kurang mempunyai peranan terhadap komitmen independensi auditor internal di Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. *Role ambiguity* (ambiguitas peran), *role conflict* (konflik peran) dan kompetensi auditor secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal di Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu instansi yaitu Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi secara luas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, responden

yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur. Peneliti juga tidak melakukan wawancara secara langsung mendalam kepada responden, sehingga unsur bias dalam pengisian kuesioner dapat terjadi.

3. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap komitmen independensi auditor internal hanya sebatas *role ambiguity* (ambiguitas peran), *role conflict* (konflik peran) dan kompetensi auditor sehingga kemungkinan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi komitmen independensi auditor internal.

5.3 Saran

Penelitian sederhana ini akan lebih berguna jika hasil penelitiannya dapat dipertimbangkan sebagai suatu usulan perbaikan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang agar dapat memperluas objek penelitian, tidak terbatas pada auditor internal di Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.
2. Dalam penyusunan kuesioner, bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih spesifik dalam menentukan indikator-indikator yang ada pada kuesioner agar tidak terjadi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner karena kesalahpahaman dalam pengertian indikator-indikator dalam kuesioner, serta penggunaan penggunaan Bahasa

yang mudah dipahami oleh responden sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.

3. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, penelitian yang akan datang mungkin dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang mungkin juga mempunyai peranan dalam mempengaruhi komitmen independensi auditor internal.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah metode pengambilan data lainnya seperti wawancara secara langsung pada setiap responden dalam upaya pengumpulan data yang lebih akurat sehingga dapat menghindari kemungkinan kurang objektifnya responden dalam pengisian kuesioner.

